

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN EFEKTIVITAS PROGRAM RUMAH  
PANGAN KITA (RPK) BULOG SEBAGAI PEMENUHAN KEBUTUHAN  
PANGAN RUMAH TANGGA DI KOTA MAKASSAR**

**OLEH :**

**MUH. ARWINSYAH**

**G021 17 1302**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

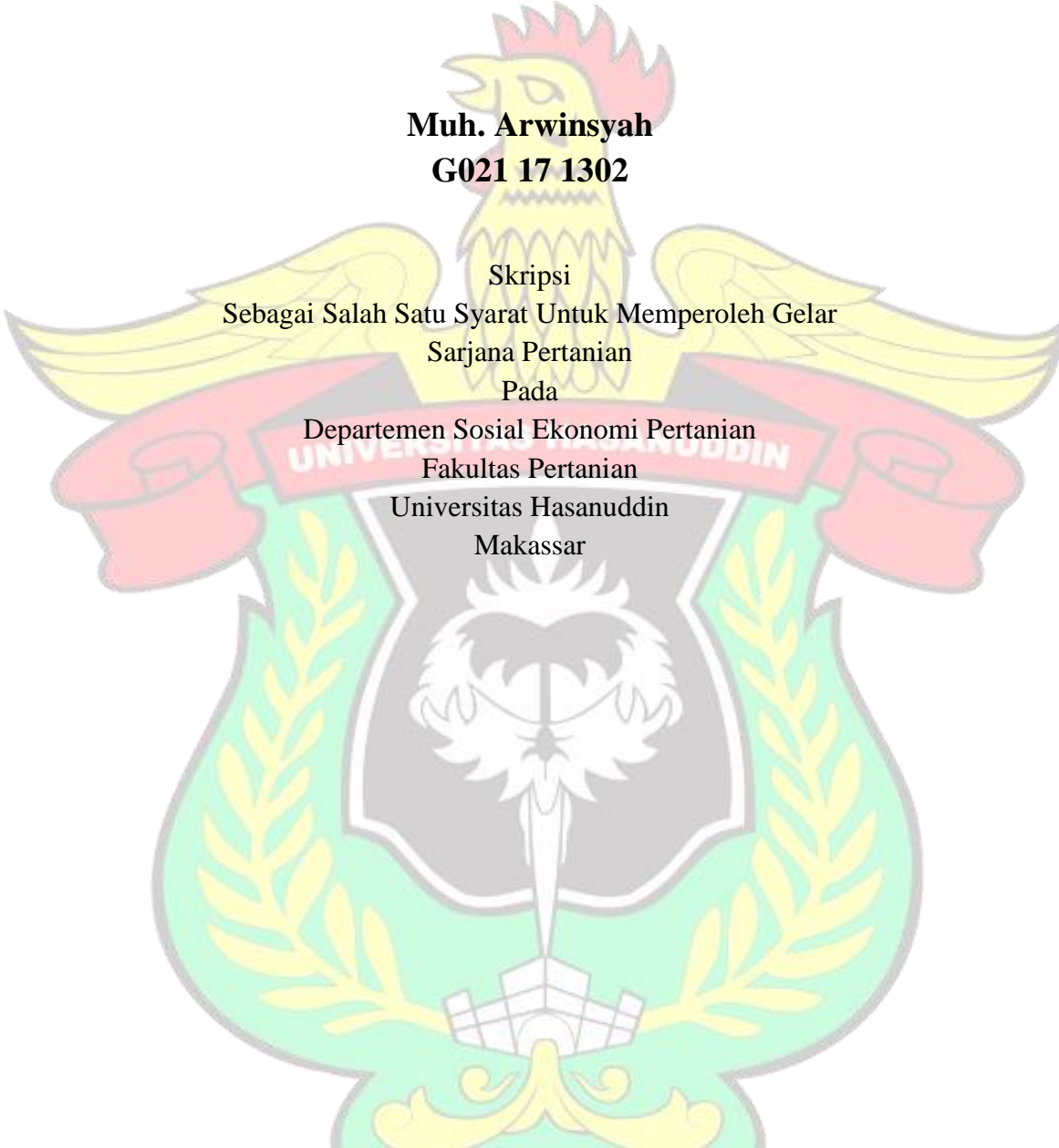
**2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN EFEKTIVITAS PROGRAM RUMAH PANGAN  
KITA (RPK) BULOG SEBAGAI PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN RUMAH  
TANGGA DI KOTA MAKASSAR**

**Muh. Arwinskyah  
G021 17 1302**

Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian  
Pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar



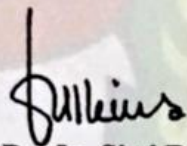
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

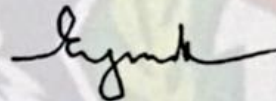
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar  
Nama : Muh. Arwinskyah  
NIM : G021171302

Disetujui oleh:

UNIVERSITAS HASANUDDIN

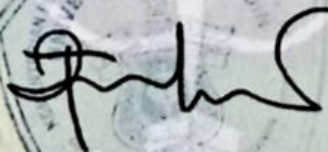


Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.  
Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.  
Pembimbing Pendamping

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 10 Maret 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL : PERSEPSI MASYARAKAT DAN EFEKTIVITAS  
PROGRAM RUMAH PANGAN KITA (RPK)  
BULOG SEBAGAI PEMENUHAN KEBUTUHAN  
PANGAN RUMAH TANGGA DI KOTA  
MAKASSAR**

**NAMA : MUH. ARWINSYAH**

**STAMBUK : G021 17 1302**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**  
Ketua Sidang

**Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.**  
Anggota

**Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.**  
Anggota

**Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.**  
Anggota

---

---

**Tanggal Ujian : 10 Maret 2022**



## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 14 Maret 2022



Muti. Yuwinsyah  
G021171302

## ABSTRAK

### PERSEPSI MASYARAKAT DAN EFEKTIVITAS PROGRAM RUMAH PANGAN KITA (RPK) BULOG SEBAGAI PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN RUMAH TANGGA DI KOTA MAKASSAR

Muh. Arwinskyah\*<sup>1</sup>, Sitti Bulkis<sup>1</sup>, Eymal B. Demmallino<sup>1</sup>, Mujahidin Fahmid<sup>1</sup>, Nurbaya Busthanul<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

\*Corresponding author: [arwinskyahm17g@student.unhas.ac.id](mailto:arwinskyahm17g@student.unhas.ac.id)

Rumah Pangan Kita (RPK) merupakan program kerja sama antara Perum BULOG dan masyarakat melalui pola distribusi/penyaluran produk pangan BULOG secara merata di seluruh wilayah sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan harga yang terjangkau, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang RPK BULOG sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga di Kota Makassar, menganalisis hubungan antara persepsi masyarakat, keputusan masyarakat, dan efektivitas program RPK, dan menganalisis efektivitas program RPK BULOG di Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu 79 responden yang tersebar di 13 Kecamatan di Kota Makassar. Metode analisis data yang digunakan yaitu perhitungan skala likert, analisis regresi linear berganda (tujuan 1), uji korelasi *Pearson* (tujuan 2), dan penentuan nilai TCR (tujuan 3). Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa 1) faktor kualitas produk (X1), harga produk (X2), promosi (X5), dan *brand* (X6) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk RPK. Sedangkan aksesibilitas (X3) dan ketersediaan produk (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk RPK. 2) Adapun korelasi antara persepsi terhadap keputusan berkorelasi tinggi, korelasi antara persepsi terhadap efektivitas berkorelasi sedang, dan korelasi antara keputusan terhadap efektivitas berkorelasi sedang. 3) Efektivitas program RPK di Kota Makassar sudah sangat efektif dijalankan dilihat dari sisi pembinaan para mitra RPK BULOG, tujuan RPK BULOG, manfaat RPK BULOG, dan keterlaksanaan program RPK BULOG dengan memiliki total TCR 87,80% dimana nilai tersebut masuk kategori sangat efektif.

**Kata Kunci:** Persepsi, Efektifitas, Rumah Pangan Kita (RPK), BULOG

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY PERCEPTIONS AND THE EFFECTIVENESS OF PROGRAM RUMAH PANGAN KITA (RPK) BULOG AS FULFILLMENT OF HOUSEHOLD FOOD NEEDS IN MAKASSAR CITY**

**Muh. Arwinskyah\*<sup>1</sup>, Sitti Bulkis<sup>1</sup>, Eymal B. Demmallino<sup>1</sup>, Mujahidin Fahmid<sup>1</sup>, Nurbaya Busthanul<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar.*

**\*Corresponding author:** [arwinskyahm17g@student.unhas.ac.id](mailto:arwinskyahm17g@student.unhas.ac.id)

*Rumah Pangan Kita (RPK) is a collaborative program between Perum BULOG and the community through the distribution/distribution of BULOG's food products evenly throughout the region so that it can be accessed by all people at affordable prices, so that people are able to meet their household food needs. This study aims to analyze public perceptions of the BULOG's RPK as a means of fulfilling household food needs in Makassar City, analyze the relationship between community perceptions, community decisions, and the effectiveness of the RPK program, analyze the effectiveness of the BULOG's Rumah Pangan Kita (RPK) program. in Makassar City. This type of research is descriptive quantitative research. Determination of the sample using simple random sampling technique. The number of samples in this study using the Slovin formula, namely 79 respondents spread across 13 districts in Makassar City. The data analysis methods used were Likert scale calculations, multiple linear regression analysis (objective 1), Pearson correlation test (objective 2), and determining the TCR value (objective 3). The results of this study concluded that 1) product quality factors (X1), product price (X2), promotion (X5), and brand (X6) which have a significant influence on people's decisions to use RPK products. Meanwhile, accessibility (X3) and product availability (X4) have no significant effect on people's decisions to use RPK products. 2) The correlation between perceptions of decisions is highly correlated, the correlation between perceptions of effectiveness is moderately correlated, and the correlation between decisions and effectiveness is moderately correlated. 3) The effectiveness of the RPK program in Makassar City has been very effectively implemented in terms of fostering the BULOG RPK partners, the objectives of the BULOG RPK, the benefits of the BULOG RPK, and the implementation of the BULOG RPK program with a total TCR of 87.80% where this value is categorized as very effective.*

**Keywords:** *Perception, Effectiveness, Rumah Pangan Kita (RPK), BULOG*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Muh. Arwinsyah**, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 14 Mei 1998 merupakan anak tunggal dari Ibu **Jumriah**.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Aisyah Bustanul Athfal, Kota Makassar 2003-2004
2. SDN Butung 1, Kota Makassar 2004-2010
3. SMPN 5, Kota Makassar 2010-2013
4. SMKN 4, Kota Makassar 2013-2016
5. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 untuk Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis mendapatkan beasiswa dari Pemerintah dan Swasta yaitu Bidikmisi/KIP Kuliah dan Etos Id dari Dompet Dhuafa sebagai pendukung kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, kemudian penulis juga aktif dan tergabung dalam organisasi lingkup internal dan eksternal kampus seperti:

1. Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) UNHAS sebagai Anggota KOMINFO Periode 2019-2020
2. PK. Identitas Unhas sebagai Admin Sosial Media dan Koordinator Rumah Tangga periode 2018-2019
3. KAMMI KOMSAT UNHAS sebagai Anggota Kebijakan Publik Periode 2019-2020

Penulis juga telah beberapa kali menjuarai kompetisi skala regional hingga nasional seperti: PKM, PIMNAS, dan Bisnis *Plan* Kompetisi lainnya. Selanjutnya penulis juga aktif di bidang pengabdian masyarakat seperti tergabung dalam program Mengajar Dari Rumah (MDR) dan Duta Perubahan Sosial, serta Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) oleh Kemendikbudristek. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor di beberapa mata kuliah. Serta aktif mengikuti seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Perum BULOG Divre Sulselbar selama enam bulan pada tanggal 5 April – 5 Oktober 2021. Serta juga pernah menjadi peserta Permata Sakti selama satu semester di Universitas Gadjadara dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul ***“Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar”*** dibawah bimbingan ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 10 Maret 2022

Muh. Arwinsyah

## PERSANTUNAN



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah rabbil alamiin*, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materill. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ibunda tercinta **Jumriah** dan nenek tersayang **Badariah** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga sekarang. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian. Serta keluarga besar **Alm. Rauf Beddu**, Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** selaku pembimbing utama, dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.** selaku dosen pembimbing pendamping, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukannya senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Ibu dan Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.** dan Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal dan seminar hasil, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur

jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Pipi Diansari, SE., M.Si., Ph.D.**, ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Si.**, ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** selaku dosen pendamping penulis dalam berbagai kompetisi yang pernah penulis ikuti selama menjadi mahasiswa seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dan lainnya.
6. Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
7. **Bapak dan ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima**, dan **Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
9. Bapak dan ibu di Perum **BULOG Divre Sulselbar** dan **Subdivre Makassar**, serta seluruh **Mitra RPK BULOG Makassar** yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.
10. Bapak **Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes.**, dan Ibu **Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, M.P.** Terima kasih atas support dan bantuannya sehingga penulis aktif mengikuti kompetisi selama menjadi Mahasiswa Unhas. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
11. Bapak **Alm. Abdul Mollah Jaya, S.P., M.Si.**, dan ibu **Dr. Nursinah Amir, S.Pi., M.P.** selaku dosen sekaligus mentor penulis dalam mengikuti berbagai kompetisi selama masih menjadi Mahasiswa Unhas.
12. Teristimewa buat **Etos ID** dan **Bidikmisi** yang telah membantu penulis dalam hal finansial dan pengembangan diri yang menjadikan penulis bisa merasakan nikmatnya berkuliah dengan nol rupiah. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan.
13. Terima kasih yang tak terhingga untuk **Kak Eni, Kak Ompi, Kak Ipul, Kak Santun, Kak Tika, Kak Rustam, Kak Akbar, Kak Faisal, dan Kak Ummi** selaku pendamping Etos yang telah menjadi mentor, kakak, dan penasehat yang baik selama penulis menjadi Etozer Makassar 2017. Terima kasih atas pengalamannya, kebersamaannya, petuahnya, nasehatnya dan segalanya kepada penulis, semoga kakak-kakak semua senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

14. Untuk Kanjeng **Muci** a.k.a **Munawara** dan **Husna Quila Qariska** terima kasih telah menjadi partner lombaku disegala perlombaan. Berkatmu penulis mampu merasakan nikmatnya mengoleksi piala, medali, sertifikat juara, serta cuan dari Kampus.
15. Untuk Bambang-bambangku **Faizal** dan **Fajrul**, Etos telah mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Sehingga penulis bisa merasakan artinya persaudaraan.
16. **AYYUBI 2017 (Etoser Makassar Angkatan 2017)** dan **Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2017 (AFIN17AS)** Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah Tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
17. Kakak-kakak, Adik-adik, serta teman Magang 45 di **PK. Identitas Unhas** terima kasih atas pengalaman dan ilmunya selama penulis menjadi bagian dari Jurnalis Kampus. Thanks a bunch atas kebersamaannya dalam suka maupun duka saat mengurus redaksi.
18. Terima Kasih kepada **MISEKTA**-ku yang kucinta yang telah menjadi wadah komunikasiku dan curahan bakat minatku. Terima kasih atas rumah dan pengalamannya.
19. Terima kasih juga kepada **KAMMI KOMISARIAT UNHAS** yang telah menjadi wadah penulis dalam mengembangkan potensi diri dan pengalaman organisasi selama menjadi Mahasiswa.
20. Untuk teman seperbimbingan, terima kasih atas segala kebaikan dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
21. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 10 Maret 2022

Muh. Arwinsyah



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PERSANTUNAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 <i>Research Gape (Novelty)</i> .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pemikiran.....	5
1.7 Hipotesis.....	6
II. METODE PENELITIAN .....	7
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
2.2 Jenis Penelitian.....	7
2.3 Sumber Data.....	7
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	8
2.5 Populasi dan Sampel .....	8
2.5.1 Populasi.....	8
2.5.2 Sampel.....	9
2.6 Definisi Operasional Variabel.....	12
2.7 Instrumen Penelitian.....	13
2.8 Metode Keabsahan Data.....	13
2.9 Metode Analisis Data .....	14
III. KEADAAN UMUM LOKASI .....	20
3.1 Gambaran Umum Perusahaan Umum Bulog.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1 Identitas Responden .....	24
4.2 Persepsi Masyarakat Tentang Program RPK Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Produk RPK Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Di Kota Makassar. ....	26
4.3 Hubungan Antara Persepsi Masyarakat, Keputusan Masyarakat, dan Efektivitas Program RPK.....	35
4.4 Efektivitas Program RPK di Kota Makassar.....	36
V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	41

5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Rekomendasi.....	41
	DAFTAR PUSTAKA.....	43
	LAMPIRAN.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar .....	6
---	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebaran Kuesioner .....	10
Tabel 2. <i>Screening Questions</i> Berdasarkan Tergolong Mitra/Pernah Menggunakan Produk RPK BULOG. ....	10
Tabel 3. <i>Screening Questions</i> Berdasarkan Produk RPK BULOG Paling Diminati. ....	10
Tabel 4. <i>Screening Questions</i> Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan RPK BULOG ...	11
Tabel 5. <i>Screening Questions</i> Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan Produk RPK BULOG. ....	11
Tabel 6. Definisi Operasional Variabel. ....	12
Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas. ....	14
Tabel 8. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	17
Tabel 9. Kategori dan Skor Nilai Skala Likert Kuesioner.....	18
Tabel 10. Perhitungan Skor Skala Likert .....	18
Tabel 11. Skor Kriteria.....	19
Tabel 12. Klasifikasi TCR.....	19
Tabel 13. Perkembangan Jumlah RPK Aktif periode Tahun 2019 - 2021 .....	22
Tabel 14. Jumlah RPK Aktif di Kota Makassar .....	23
Tabel 15. Profil Responden Berdasarkan Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Pendapatan.....	24
Tabel 16. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	25
Tabel 17. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Produk RPK Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar.....	27
Tabel 18. Persepsi Terhadap Keputusan Masyarakat Berdasarkan Kualitas Produk .....	28
Tabel 19. Persepsi Terhadap Keputusan Masyarakat Berdasarkan Harga Produk .....	29
Tabel 20. Persepsi Terhadap Keputusan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas .....	30
Tabel 21. Persepsi Terhadap Keputusan Masyarakat Berdasarkan Ketersediaan Produk ....	32
Tabel 22. Persepsi Terhadap Keputusan Masyarakat Berdasarkan Promosi .....	33
Tabel 23. Persepsi Terhadap Keputusan Masyarakat Berdasarkan <i>Brand</i> .....	34
Tabel 24. Hasil Uji Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Masyarakat Dan Efektivitas Program RPK .....	35
Tabel 25. Efektivitas Pembinaan Para Mitra RPK BULOG .....	36
Tabel 26. Efektivitas Tujuan RPK BULOG.....	37
Tabel 27. Efektivitas Manfaat RPK BULOG.....	38
Tabel 28. Efektivitas Keterlaksanaan Program RPK BULOG.....	39
Tabel 29. Efektivitas Program RPK di Kota Makassar .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	47
Lampiran 2.	Identitas Responden	52
Lampiran 3.	<i>Screening Questions</i> Responden	54
Lampiran 4.	Hasil Data Persepsi Masyarakat Tentang Program RPK BULOG	55
Lampiran 5.	Hasil Data Keputusan Masyarakat Menggunakan Produk RPK BULOG Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga	56
Lampiran 6.	Hasil Data Efektivitas Program RPK BULOG	57
Lampiran 7.	<i>Output</i> Regresi Linear Berganda	58
Lampiran 8.	Hubungan Antara Persepsi Masyarakat, Keputusan Masyarakat, dan Efektivitas Program RPK	59

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan isu pokok dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat karena akan menentukan kestabilan ekonomi, sosial, dan politik dalam suatu negara. Pemenuhan kebutuhan pangan menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia yang merupakan negara Agraris (Nurhemi et al., 2014). Selanjutnya dalam undang-undang Nomor 7 tahun 1996 tentang pangan, menyebutkan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau (Suryana & Khalil, 2018).

Peningkatan ketahanan pangan merupakan prioritas utama pembangunan, karena pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia. Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai tersedianya pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi masyarakat untuk dapat melakukan aktifitas sehari-hari sepanjang waktu. Dengan definisi seperti itu, ketahanan pangan tidak hanya cukup sampai tingkat global, nasional, maupun regional, tetapi harus sampai pada tingkat keluarga atau rumah tangga dan individu (Tiruan, 2015).

Kebutuhan keluarga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam sebuah rumah tangga agar keluarga dapat menjalani kehidupan dengan baik. Dalam kelangsungan hidup manusia ada berbagai kebutuhan yang muncul untuk mendukung aktivitas sehari-hari dari setiap anggota keluarga. Kebutuhan keluarga dapat dilihat dari kebutuhan pokok /utama manusia pada umumnya (Suryanto, 2019).

Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan pangan (makanan dan minuman), sandang (pakaian) dan papan (rumah). Ketiga kebutuhan tersebut termasuk kebutuhan dasar setiap manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia secara fisik. Kebutuhan pangan berguna untuk memberikan asupan nutrisi bagi tubuh agar tubuh dapat melakukan aktivitas ataupun kegiatan dengan baik, yang termasuk kebutuhan pangan yaitu makanan dan minuman.

Menurut (Sellia & Atmadja, 2019) pangan sendiri merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal.

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat dengan Perum Bulog merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak dibidang logistik pangan

(Bachtiar, 2020). Perum Bulog adalah lembaga pemerintah yang dibentuk pada tahun 1967 berdasarkan Keputusan Presiden Kabinet Nomor 114/Kep/1967, yang ditugaskan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen dan produsen. Meliputi jenis pangan pokok dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional. Dalam hal ini Perum Bulog menjalin kerjasama dengan mitra kerjasama Perum Bulog untuk menjamin ketahanan pangan dan kesediaan stok pangan nasional terutama beras.

Adapun mitra kerja yang dimaksud dalam rangka penyediaan stok pangan untuk Perum Bulog yakni menjalankan hubungan kerjasama dengan badan usaha atau usaha perseorangan atau kelompok tani atau gabungan kelompok tani, yang tentunya harus memenuhi standar-standar tertentu sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Dalam menyalurkan produk pangan dan menjawab tuntutan dalam memperbaiki sektor pangan, serta menjalankan amanah Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 tentang Bulog harus mewujudkan distribusi bahan pangan yang efektif dan aman serta menjaga kestabilan harga pangan (Bachtiar, 2020). Maka Bulog membangun program dalam pendistribusian untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perum Bulog yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas harga. Program pengembangan ini dinamakan Program Rumah Pangan Kita (RPK). Rumah Pangan Kita merupakan *outlet* penjualan pangan pokok milik negara yang menyediakan berbagai komoditas pangan yang sering disebut dengan sembako (sembilan bahan pokok) terdiri dari berbagai beras, minyak, gula, cabai, telur, daging, dan bahan pokok lain.

Rumah Pangan Kita (RPK) merupakan program kerja sama antara perusahaan dan masyarakat melalui pola distribusi/penyaluran (Khairulya, 2018). Adapun keuntungan dalam program RPK ini yaitu dapat memperoleh harga beli produk yang lebih rendah dibandingkan dengan harga beli yang di pasar. komoditi yang dipesan RPK akan diantarkan oleh bagian penyaluran perusahaan, Sehingga menghemat biaya pengangkutan bagi Mitra RPK.

Konsep Mitra RPK dibangun dengan tujuan untuk lebih mendekatkan Perum Bulog dengan masyarakat luas melalui pola kemitraan dan kerjasama yang setara serta saling menguntungkan bagi masing-masing mitra dan perusahaan. Perum Bulog sebagai distributor dalam penyaluran pangan dari pemerintah ke masyarakat mendistribusikan pangan secara merata di seluruh wilayah sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan harga yang terjangkau, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga mereka.

Perum Bulog Kantor Cabang Makassar sebagai pelaku bisnis dalam menyalurkan produk pangan melalui Program Rumah Pangan Kita (RPK) dengan tujuan untuk memperpendek rantai distribusi, memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin mendirikan usaha dan memberikan kemudahan dalam mencari kebutuhan pangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga dengan harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan harga dipasaran. Saluran distribusi melalui RPK ini bertujuan memperpendek rantai distribusi yang sebelumnya dari

perusahaan-distributor-pedagang besar-pedagang kecil-masyarakat, menjadi perusahaan-RPK-masyarakat (Al Hasanah et al., 2021).

Dari hasil observasi penulis selama magang di Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Selatan-Sulawesi Barat bagian Komersil yang membawahi Kantor Cabang Makassar, hadirnya Rumah Pangan Kita (RPK) khususnya di wilayah Kota Makassar yang merupakan program Bulog untuk menjaga kestabilan harga ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, Rumah Pangan Kita (RPK) juga sebagai jembatan mitra ataupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Kebutuhan pangan rumah tangga ini sedapat mungkin harus dipenuhi dalam satu keluarga agar keluarga dapat hidup layak dan meningkatkan ketahanan pangan khususnya pada tingkat keluarga.

Pemenuhan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga ternyata juga erat kaitannya dengan persepsi masyarakat terhadap pemilihan pangan. Hal ini diakui juga dalam teori ekonomi bahwa seseorang yang memenuhi kebutuhan pangannya dalam satu tempat secara konsisten, maka persepsinya terhadap tempat pemilihan pangan tersebut juga baik. (Nurciana Nasaruddin & Hasbullah Abu Kassim, 2017) menyatakan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang dilihat, dirasakan atau pernah dialaminya. Lebih lanjut persepsi merupakan produk atau hasil proses psikologi yang dialami seseorang setelah menerima stimuli, yang mendorong tumbuhnya motivasi untuk memberikan respon atau melakukan/tidak melakukan sesuatu kegiatan (Haines et al et al., 2019). Persepsi dapat berupa kesan, penafsiran atau penilaian berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Dalam hubungan ini, persepsi merupakan hasil dari suatu proses pengambilan keputusan tentang pemahaman seseorang kaitannya dengan suatu obyek, stimuli atau individu yang lain. Kesan tentang stimuli tersebut dapat dipandang sebagai pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Perilaku seseorang tidak dapat dilepaskan dari persepsi orang tersebut terhadap tindakan yang dilakukannya. Persepsi seseorang terhadap suatu obyek akan positif apabila obyek tersebut sesuai dengan kebutuhannya, sebaliknya akan negatif apabila bertentangan dengan kebutuhan orang tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan seseorang lahir karena adanya persepsi tersebut.

Oleh karena itu, dengan hadirnya program RPK BULOG dapat menjaring para mitra/sahabat RPK BULOG dalam menyukseskan program pendistribusian produk pangan BULOG secara merata di seluruh wilayah sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan harga yang terjangkau, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga mereka, sebab itu diadakannya penelitian ini untuk menganalisis persepsi masyarakat terkait program RPK BULOG apakah sudah efektif untuk dijalankan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar”.



## 1.2 *Research Gape (Novelty)*

Penelitian tentang Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG masih kurang ditemukan. Adapun beberapa penelitian yang membahas tentang RPK yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Sandy & Rachmi, 2019) yang bertujuan untuk memaksimalkan peran Rumah Pangan Kita (RPK) untuk menciptakan keunggulan bersaing produk Beras Kita Premium di Provinsi Bali yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya (Reski et al., 2016) melakukan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengkaji tentang efektivitas pelayanan Rumah Pangan Kita di Kota Palopo. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Rumah Pangan Kita (RPK) di Kota Palopo belum efektif dalam memberikan pelayanan pangan, banyaknya mitra RPK yang sudah tidak aktif, serta kualitas bahan pangan yang kurang baik, dan tujuan dari RPK ini belum tercapai dan juga sosialisasi yang kurang. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh (Nur Rahmawati, 2019) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan RPK sebagai mitra usaha dalam meningkatkan penjualan. Namun, penelitian-penelitian di atas tersebut tidak membahas secara spesifik terkait pengaruh dan hubungan persepsi dan efektifitas dalam program RPK tersebut.

Fokus dari penelitian ini sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya terletak dari metode yang digunakan yakni menggunakan deskriptif kuantitatif, selain itu dalam penelitian ini juga membahas tentang efektifitas program RPK dan persepsi dari masyarakat pengguna produk RPK dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga dan juga untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dari persepsi dengan efektifitas program. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga di Kota Makassar?
2. Bagaimana hubungan antara persepsi masyarakat tentang RPK, keputusan masyarakat, dan efektifitas program RPK?
3. Bagaimana efektifitas program RPK BULOG di Kota Makassar?

## 1.3 **Rumusan Masalah**

Rumah Pangan Kita (RPK) hadir sebagai salah satu program Perum BULOG yang bertujuan untuk memperpendek rantai distribusi, memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin mendirikan usaha dan memberikan kemudahan dalam mencari kebutuhan pangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga dengan harga lebih murah dibandingkan dengan harga dipasaran. Meski demikian masyarakat belum banyak mengetahui terkait program ini, misalnya dari sisi kualitas produk, harga, aksesibilitas, ketersediaan, promosi, dan *brand* yang ditawarkan, sehingga menimbulkan persepsi masyarakat apakah program tersebut efektif dan mampu memenuhi kebutuhan

pangan masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dianalisis pengaruh dan hubungan persepsi masyarakat tentang RPK terkait efektivitas program tersebut.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga di Kota Makassar.
2. Untuk menganalisis hubungan antara persepsi masyarakat, keputusan masyarakat, dan efektivitas program RPK.
3. Untuk menganalisis efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG di Kota Makassar.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai informasi yang bermanfaat untuk masyarakat dan pemerintah terkait kehadiran program Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga di Kota Makassar.
2. Sebagai referensi bagi para akademisi dalam menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian berikutnya.

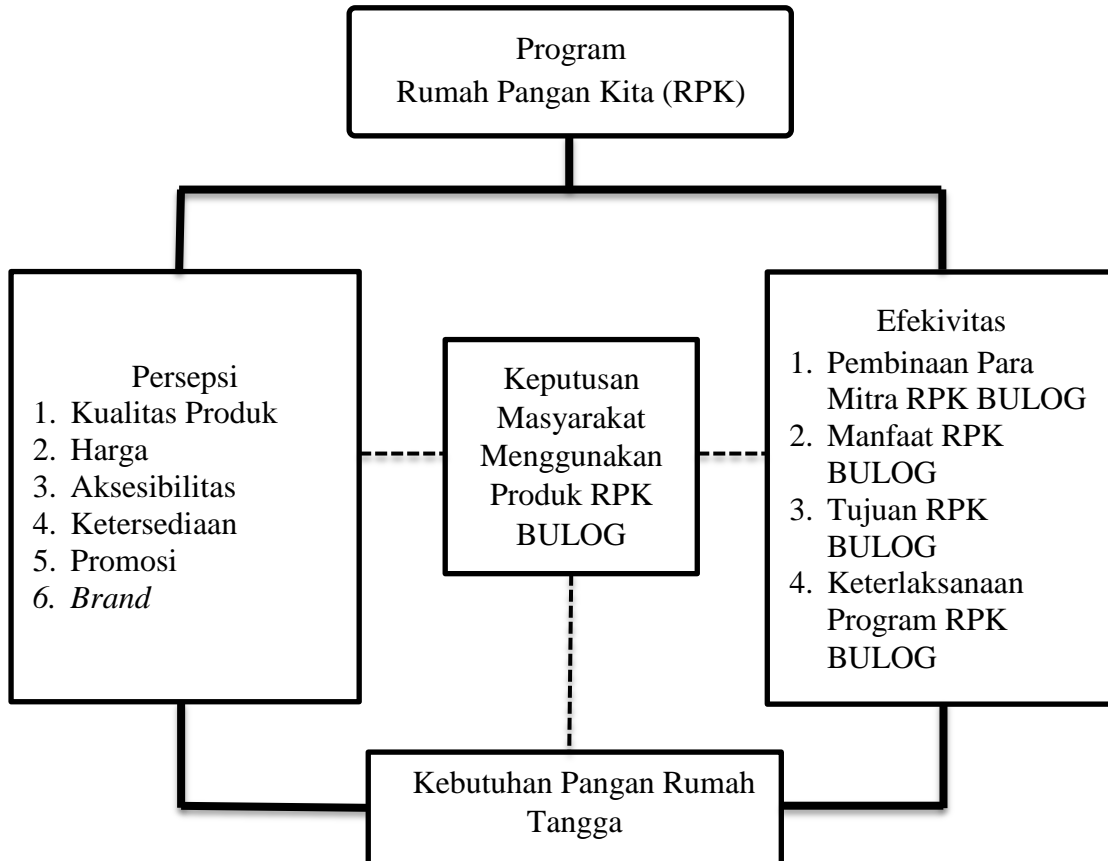
#### **1.6 Kerangka Pemikiran**

RPK BULOG hadir sebagai langkah pemerintah dalam menstabilisasi harga pangan dipasaran dengan cara membina para mitra RPK sehingga tujuan dalam program tersebut dapat jalan dengan baik. Para Mitra RPK tersebut memiliki peran besar dalam terlaksana program tersebut karena dari mereka perpanjangan tangan pemerintah dalam menyalurkan dan menyediakan produk pangan agar masyarakat terbantu dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangganya. Pangan sendiri merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia dan telah dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Sellia & Atmadja, 2019).

Oleh karena itu pemerintah sejatinya menyediakan produk pangan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga mereka, melalui hal tersebut RPK atau Rumah Pangan Kita sebuah program dari BULOG yang hadir menjadi pasar alternatif yang mendekatkan produsen dengan konsumen yang membutuhkan komoditas pangan yang memiliki kualitas produk, harga, aksesibilitas,

ketersediaan, promosi, dan brand. Sehingga efektif dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga masyarakat.

Adapun alur kerangka pemikiran rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Persepsi Masyarakat dan Efektivitas Program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar

### 1.7 Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah dugaan sementara yang tertarik dari rumusan masalah, kesimpulan jawaban sementara terhadap masalah yang diidentifikasi. Dari uraian di atas maka penulisan menyusun hipotesis sebagai berikut:

H Pertama = Persepsi masyarakat tentang program Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk RPK BULOG dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga.

H Kedua = Terdapat hubungan antara persepsi masyarakat tentang program RPK BULOG, keputusan masyarakat menggunakan produk RPK BULOG, dan efektivitas program RPK BULOG

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kantor Cabang Perum BULOG Kota Makassar dengan pertimbangan di Kantor tersebut menjalankan program RPK dan memiliki data terlengkap terkait RPK yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 - Januari 2022.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik, serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Instrumen penelitian deskriptif kuantitatif yang sering dipakai yaitu kuesioner.

### 2.3 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Zuldafrial dalam (Khasanah, 2017) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sugiyono dalam (Khasanah, 2017) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer yang digunakan dalam penelitian di Kantor Cabang Perum BULOG Kota Makassar adalah melalui wawancara langsung dilengkapi dengan kuesioner pada daerah penelitian dari berbagai sumber berupa informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Sedangkan menurut (Indrasari, 2020) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, atau data dokumenter yang terkait dengan lokasi penelitian.

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah, dan berkonteks, yang paut (*relevant*) dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode adalah suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara terstruktur yang menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan. Metode atau teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2019).

### 2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2015), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

## 2.5 Populasi dan Sampel

### 2.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mitra atau Sahabat RPK di Kota Makassar yang terbagi dalam 15 Kecamatan. Dimana jumlah Mitra yang tergabung dalam Sahabat RPK di Kota Makassar sebanyak 371 orang dengan sebaran Kecamatan Mariso 16 orang, Kecamatan Mamajang 8 orang, Kecamatan Tamalate 53 orang, Kecamatan Rappocini 61 orang, Kecamatan Makassar 13 orang, Kecamatan Ujung Pandang 7 orang, Kecamatan Wajo 5 orang, Kecamatan Bontoala 11 orang, Kecamatan Ujung Tanah 6 orang, Kecamatan

Tallo 27 orang, Kecamatan Panakukkang 68 orang, Kecamatan Manggala 41 orang, Kecamatan Biringkanaya 31 orang, Kecamatan Tamalanrea 24 orang, dan Kecamatan Kepulauan Sangkarrang 0 orang. Maka total populasi 371 Mitra/Sahabat RPK di Kota Makassar berdasarkan *mapping* perkecamatan.

## 2.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh (Sugiyono, 2015). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam (Sukma et al., 2020) menyatakan definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar.

Pelaksanaan *sample random sampling* disebabkan karena anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah Mitra atau Sahabat RPK di Kota Makassar yang terbagi dalam 15 Kecamatan di Kota Makassar. Dengan demikian populasi yang diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan diperlakukan juga sebagai sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin (Setiawan, 2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar *error* (batas ketelitian) 10%

Penentuan jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{371}{1+371(10\%)^2}$$

$$n = \frac{371}{1+371(0,01)}$$

$$n = \frac{371}{1+3,71}$$

$$n = \frac{371}{4,71}$$

$$n = 78,76 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 orang yang tersebar di 15 Kecamatan di Kota Makassar yang dilakukan dengan cara penyembaran langsung ke responden dan melalui pengisian kuesioner *online* dengan bantuan *google docs*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Penyebaran Kuesioner

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner disebar langsung	10	12,7%
Kuesioner via <i>google docs</i>	69	87,3%
<b>Jumlah kuesioner yang disebar:</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Selanjutnya dalam *screening questions* dilakukan dengan menggunakan 4 pertanyaan meliputi: tergolong mitra/pernah menggunakan produk RPK BULOG, produk RPK BULOG paling diminati, berapa kali menggunakan produk RPK BULOG, berapa lama menggunakan produk RPK BULOG. Salah satu tujuan dari *screening questions* adalah khususnya menghilangkan data-data yang hilang (*missing value*) ataupun data-data yang dianggap tidak normal. Adapun gambaran *screening questions* dari hasil penyebaran kuesioner dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** *Screening Questions* Berdasarkan Tergolong Mitra/Pernah Menggunakan Produk RPK BULOG

<b>Tergolong Mitra/Pernah Menggunakan Produk RPK BULOG</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Iya	79	100%
Tidak	0	0%
<b>Total:</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas yakni *Screening Questions* berdasarkan tergolong mitra/pernah menggunakan produk RPK BULOG menunjukkan bahwa 79 kuesioner yang digunakan dalam pengolahan data ini pernah menggunakan produk RPK BULOG di Kota Makassar dengan persentase 100%. Karena, apabila tidak pernah melakukan pembelian produk RPK BULOG di Kota Makassar maka kuesioner tidak layak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Kemudian disajikan *screening questions* berdasarkan produk RPK BULOG paling diminati yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** *Screening Questions* Berdasarkan Produk RPK BULOG Paling Diminati

<b>Produk RPK BULOG Paling Diminati</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Beras Kita/Beras Fortivit	35	44,3%
Tepung Kita/Minyak Kita/GulaKita	27	34,2%
Lainnya	17	21,5%
<b>Total:</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas yakni *screening questions* berdasarkan produk RPK BULOG paling diminati menunjukkan bahwa produk RPK BULOG yang paling

diminati oleh responden yaitu Beras Kita/Beras Fortivit sebanyak 35 dengan presentase 44,3%, disusul Tepung Kita/Minyak Kita/Gula Kita sebanyak 27 dengan presentase 34,2%, kemudian Lainnya sebanyak 17 dengan presentase 21,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi responden penelitian ini adalah mereka yang meminati produk Beras Kita/Beras Fortivit dari RPK BULOG.

Kemudian disajikan *screening questions* berdasarkan berapa kali menggunakan produk RPK BULOG yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** *Screening Questions* Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan RPK BULOG

<b>Berapa Kali Menggunakan Produk RPK BULOG</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1 Kali	1	1,3%
2 Kali	2	2,5%
3 Kali	9	11,4%
Diatas 3 Kali	67	84,8%
<b>Total:</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas *screening questions* berdasarkan berapa kali menggunakan produk RPK BULOG menunjukkan bahwa responden yang membeli 1 kali sebanyak 1 dengan presentase 1,3%, selanjutnya yang membeli 2 kali sebanyak 2 dengan presentase 2,5%, dan yang membeli 3 kali sebanyak 9 dengan presentase 11,4%, serta yang membeli diatas 3 kali sebanyak 67 dengan presentase 84,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi responden penelitian ini adalah responden yang sudah membeli produk RPK BULOG diatas 3 kali.

Kemudian disajikan *screening questions* berdasarkan berapa lama menggunakan produk RPK BULOG yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** *Screening Questions* Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan Produk RPK BULOG

<b>Berapa Lama Menggunakan Produk RPK BULOG</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kurang dari 1 Tahun	60	75,9%
1 Tahun	7	8,9%
2 Tahun	4	5,1%
Diatas 2 Tahun	8	10,1%
<b>Total:</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas *screening questions* berdasarkan berapa lama menggunakan produk RPK BULOG menunjukkan bahwa responden yang menggunakan produk kurang dari 1 tahun sebanyak 60 dengan presentase 75,9%,



selanjutnya yang 1 tahun sebanyak 7 dengan presentase 8,9%, dan yang 2 tahun sebanyak 4 dengan presentase 5,1%, serta yang menggunakan diatas 2 tahun sebanyak 8 dengan presentase 10,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi responden penelitian ini adalah responden yang sudah menggunakan produk RPK BULOG kurang dari 1 tahun.

## 2.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. berikut ini dipaparkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 6.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi Masyarakat (X)	a. Kualitas Produk	Yang dimaksud dengan produk adalah barang yang dihasilkan dari Perum BULOG yang dikomersilkan melalui program RPK BULOG	1. Memiliki kualitas yang baik
	2. Harga	Yang dimaksud dengan harga adalah nilai atau jumlah uang yang ditentukan oleh Perum BULOG dalam menjual produk pada program RPK BULOG	1. Memiliki harga yang murah
	3. Aksesibilitas	Yang dimaksud dengan aksesibilitas adalah para konsumen dapat membeli produk RPK BULOG dengan mudah	1. Para konsumen mudah dalam mendapatkan produk RPK BULOG
	4. Ketersediaan	Yang dimaksud dengan ketersediaan adalah produk RPK BULOG yang selalu tersedia untuk seluruh konsumen	1. Produk tersedia dengan lengkap
	5. Promosi	Yang dimaksud dengan promosi adalah cara yang dilakukan Perum BULOG untuk memperkenalkan	1. Dapat memperkenalkan dan memasarkan produk RPK

	produk RPK BULOG agar terjual	BULOG dengan baik
6. <i>Brand</i>	Yang dimaksud dengan <i>brand</i> adalah produk RPK BULOG memiliki merek yang dikenal oleh masyarakat	1. <i>Brand</i> RPK BULOG dikenal oleh masyarakat luas
Keputusan Masyarakat Menggunakan Produk RPK BULOG ( <i>Y</i> )	Keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang didasarkan oleh dua alternatif pilihan yakni membeli atau tidak terhadap produk	1. Kualitas produk 2. Harga terjangkau 3. Mudah ditemukan 4. Produk tersedia 5. Adanya promosi 6. <i>Brand</i> terkenal

Sumber: Data diolah (2022)

## 2.7 Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, dan akurat karena keabsahan hasil hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data. Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket (kuesioner) diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

## 2.8 Metode Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Sasmita, 2021) adalah suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r"

$n$ : *Number of Cases*

$\sum x$  : Jumlah nilai setiap butir soal

$\sum y$  : Jumlah nilai total

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$ . Dalam penelitian ini, perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS *for Windows* 22 dengan maksud untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari tujuan pertama.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sasmita, 2021) Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Dalam penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS *for windows* 22. Adapun kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas  $r_{11} > 0,60$ . Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari tujuan pertama.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian (kuesioner) dengan 79 responden sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 7.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item	Pearson Correlation (r)	Rtabel 10%(79)	Sig	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
P1	0.557	0.186	0.000	Valid	0.905	Reliable
P2	0.524	0.186	0.000	Valid	0.905	Reliable
P3	0.752	0.186	0.000	Valid	0.899	Reliable
P4	0.738	0.186	0.000	Valid	0.901	Reliable
P5	0.761	0.186	0.000	Valid	0.896	Reliable
P6	0.770	0.186	0.000	Valid	0.898	Reliable
K1	0.707	0.186	0.000	Valid	0.900	Reliable
K2	0.586	0.186	0.000	Valid	0.904	Reliable
K3	0.826	0.186	0.000	Valid	0.895	Reliable
K4	0.856	0.186	0.000	Valid	0.893	Reliable
K5	0.758	0.186	0.000	Valid	0.900	Reliable
K6	0.715	0.186	0.000	Valid	0.900	Reliable

Sumber: Data primer diolah (2022)

## 2.9 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) analisis data adalah kegiatan pasca data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Maka dari itu, untuk menambah pemahaman analisis perlu dilanjutkan agar mendapatkan penjelasan yang signifikan. Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif yaitu metode analisis yang memberikan gambaran dan uraian jelas terhadap suatu keadaan atau fenomena yang ada di lokasi dan tidak ada manipulasi data seperti pengambilan data dari sumber yang telah ada.

Data yang diperoleh dari hasil pengesanan merupakan skor mentah yang harus diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik agar data dapat ditafsirkan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dengan benar. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan ini adalah:

#### **A. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2015) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini menjelaskan tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Tujuan 1 akan dianalisis menggunakan metode dibawah ini:

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan apakah menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini perhitungan uji asumsi klasik menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 22*.

##### **• Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik (Usmedi, 2020). Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu menggunakan metode *KolmogorovSmirnov*. Dimana metode *Kolmogorov-Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

Langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- ♦ Membuat hipotesis dalam uraian kalimat  
 $H_0$  : Data berdistribusi normal  
 $H_1$  : Data tidak berdistribusi normal
- ♦ Menentukan risiko kesalahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini, kita menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan  $\alpha$  yang sering dengan istilah taraf signifikan.

Kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan sebaliknya jika nilai

*Monte Carlo Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal (Setianingrum et al., 2018).

- **Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Ambarwati, 2019). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Ganda digunakan untuk memperkirakan/meramalkan nilai variabel Y, lebih baik kalau diperhitungkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi Y. Dengan demikian penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda untuk meramalkan variabel dependent (Y) dengan beberapa variabel bebas/independent (X1, X2, X3.....X k).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots b_kX_k$$

Keterangan:

Y = Keputusan

a = Konstanta

X1 = Kualitas Produk

X2 = Harga Produk

X3 = Aksesibilitas

X4 = Ketersediaan Produk

X5 = Promosi

X6 = *Brand*

## 3. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya, nilai yang diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diperoleh dari kedua variabel di atas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

## 4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengambilan keputusan dari hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan Uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent

apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut akan disajikan rumus Uji t:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{r \sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai t tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $df = n - 2$ .

Tujuan 2 menggunakan analisis korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan antara persepsi masyarakat tentang RPK dengan efektivitas program RPK. Dari analisis korelasi yang dilakukan didapatkan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1 (Astuti, 2017). Interpretasi terhadap koefisien korelasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8.** Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00	Tidak Ada Korelasi
0,01 – 0,20	Korelasi Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
0,41 – 0,70	Korelasi Sedang
0,71 – 0,99	Korelasi Tinggi
1,00	Korelasi Sempurna

Selanjutnya nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan. Sebaliknya jika *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka hubungannya tidak signifikan (Safitri, 2016).

Sedangkan, tujuan 3 akan dianalisis menggunakan metode dibawah ini:

### 1. Perhitungan Skala Likert

Menurut (Pranatawijaya et al., 2019) skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Nilai Skala Likert diperoleh dari hasil kuesioner. Preferensi terhadap metode komunikasi penyuluhan diukur pada skala tipe 3 Likert, paling disukai (3), lebih disukai (2), dan tidak disukai (0). Nilai ditambahkan menjadi 3 dan dibagi 3 untuk mendapatkan nilai rata-rata 1,0. Nilai rata-rata apapun yang lebih besar dari atau sama dengan 1,0 menyiratkan disukai sementara nilai rata-rata kurang dari 1,0 berarti tidak disukai. Efektivitas yang dirasakan petani dari metode penyuluhan yang digunakan oleh lembaga pertanian diukur pada skala tipe 5 Likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu/Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Efektivitas yang dirasakan petani dari metode penyuluhan yang digunakan oleh lembaga pertanian diukur pada skala tipe Likert 5 poin (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju) dengan skor 5,4,3,2 dan 1 ditetapkan masing-masing. Nilai tersebut dijumlahkan menjadi 15 dibagi 5 untuk mendapatkan nilai rata-rata 3,0 yang digunakan sebagai titik potong untuk menentukan efektif atau tidaknya komunikasi penyuluhan yang digunakan (Pranatawijaya et al., 2019).

a) Menentukan skor jawaban

Menurut Malhotra dalam (McDaniel & Gates, 2013) tingkat kesetujuan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang dipertanyakan dalam kuesioner penelitian dalam skala likert diklasifikasikan sebagai berikut.

**Tabel 9.** Kategori dan Skor Nilai Skala Likert Kuesioner.

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat/Selalu/Sangat Positif	5
2.	Setuju/Sering/Positif	4
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3
4.	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
5.	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1

Perhitungan skor menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = T \times P_n$$

Keterangan: T = Jumlah responden yang memilih

P<sub>n</sub> = Pilihan Skor

**Tabel 10.** Perhitungan Skor Skala Likert

Jawaban	T	Jumlah Skor
SS	A Responden	5 x A
S	B Responden	4 x B
KS	C Responden	3 x C
TS	D Responden	2 x D
STS	E Responden	1 x E

b) Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating skala dari seluruh item digunakan sebagai berikut.

$$\text{Skor Kriteria} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah responden}$$

**Tabel 11.** Skor Kriteria

Rumus	Skor	Skala
5 x 75	500	SS/SB
4 x 75	400	S/B
3 x 75	300	CS/CB
2 x 75	200	KS/KB
1 x 75	100	TS/TB

Skor tertinggi dan terendah dihitung dengan rumus skor tertinggi/terendah x jumlah responden yaitu  $5 \times 79 = 395$  dan  $1 \times 79 = 79$

c) Penentuan nilai TCR

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden terhadap efektivitas Program RPK BULOG di Kota Makassar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100}{\text{skor maksimum}}$$

**Tabel 12.** Klasifikasi TCR

No.	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1.	85% - 100%	Sangat Efektif
2.	66% - 84%	Efektif
3.	51% - 65%	Cukup Efektif
4.	36% - 50%	Kurang Efektif
5.	0% - 35%	Tidak Efektif

Sumber : (Eko, 2017)

**2. Menghitung Rata-rata (Mean)**

Menurut (Suryanto, 2019) rata-rata atau mean adalah nilai khas yang mewakili sifat tengah atau posisi pusat dari kumpulan nilai data. *Mean* aritmatik atau sering disebut dengan *mean* dinotasikan dengan  $\bar{x}$ . *Mean* aritmatik untuk data tidak berkelompok dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Atau

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata

X = nilai data

n = banyak data

Skor rata-rata yang diperoleh digunakan untuk mengkategorikan efektivitas yang dirasakan menjadi: tidak efektif (<3,0), cukup efektif (3,0-3,5) dan sangat efektif (>3,0), Frekuensi, presentase dan standar deviasi digunakan untuk menganalisis data.